

ABSTRAK

Petugas pengangkut sampah bekerja di lingkungan yang berisiko terhadap paparan penyakit, salah satunya adalah infeksi kecacingan. Infeksi kecacingan merupakan penyakit yang diakibatkan oleh parasit atau infeksi cacing kelompok *Soil Transmitted Helminth* (STH). Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi hygiene dengan infeksi kecacingan dan anemia pada petugas pengangkut sampah di Kelurahan Kebraon, Kecamatan Karangpilang, Kota Surabaya.

Penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan *cross sectional* dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Besar sampel yang digunakan pada penelitian sebanyak 15 orang yang akan diberi beberapa perlakuan, antara lain: pengambilan sampel tinja, sampel darah, kuesioner, dan observasi. Diagnosis tetap infeksi kecacingan dilakukan dengan pemeriksaan laboratorium sampel tinja, sedangkan pemeriksaan Hb dalam darah dilakukan untuk mengetahui status anemia responden. Selain infeksi kecacingan dan status anemia, variabel bebas penelitian yang lain adalah lama bekerja, usia pekerja, jumlah pendapatan, etnis, tingkat pendidikan, perilaku hygiene, pemakaian alat pelindung diri saat bekerja, kebiasaan mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, kebiasaan memotong kuku, dan kebiasaan mandi.

Hasil dari penelitian ini adalah seluruh responden memiliki perilaku hygiene yang baik. Hal ini juga dibuktikan dari skor masing-masing variabel, yaitu pemakaian alat pelindung diri saat bekerja, kebiasaan mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, kebiasaan memotong kuku, dan kebiasaan mandi termasuk dalam kategori baik. Sebanyak 100% petugas pengangkut sampah tidak mengalami infeksi kecacingan dan 93.3% pekerja memiliki kadar hemoglobin di atas batas kadar.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pekerja yang memiliki perilaku hygiene yang baik tidak akan terkena infeksi kecacingan dan anemia karena telah ada upaya untuk mengurangi risiko terkena penyakit. Meskipun petugas pengangkut sampah tidak terkena infeksi kecacingan atau anemia, keadaan ini harus tetap dijaga dan ditingkatkan agar tidak terkena penyakit lain karena bekerja dengan sampah dengan menjaga perilaku hygiene, antara lain: penggunaan APD, mencuci tangan dengan air dan sabun, mandi, dan memotong kuku secara rutin.

Kata kunci: petugas pengangkut sampah, infeksi kecacingan, hygiene